

FOTO ORATOR:

Prof. Dr. Dra. Chalarce Totanan, M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan hormat hanya kepada Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Oleh karena berkat, rahmat, dan perkenan-Nya kami dapat sampai kepada tahap pengukuhan ini, serta menyelesaikan naskah orasi ilmiah ini. Penghargaan, rasa hormat, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kami aturkan kepada semua pimpinan Universitas Tadulako, atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyampaikan orasi ilmiah pada Sidang Terbuka Pengukuhan Guru Besar Universitas Tadulako. Orasi ini berisi pandangan kami tentang Kompleksitas peraturan perpajakan dan prinsip keadilan sebagai determinan kepatuhan wajib pajak. Kami menyadari sepenuhnya kewajiban untuk menjunjung tinggi tegaknya integritas moral dan etika profesional sivitas akademika dan kukuhnya kesarjanaan di lingkungan Universitas Tadulako. Besar harapan kami agar orasi ilmiah ini dapat memberi sumbangsih kecil dari kami untuk tujuan mulia tersebut. Semoga tulisan ini dapat memberikan wawasan, dan inspirasi yang bermanfaat bagi para pembaca.

Palu, Januari 2025

Chalarce Totanan

DAFTAR ISI

COVER	
FOTO ORATOR.....	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	4
BAB 3 METODE PENELITIAN	6
BAB 4 HASIL PENELITIAN	6
BAB 5 KESIMPULAN.....	
DAFTAR PUSTAKA	
UCAPAN TERIMA KASIH.....	
CURRICULUM VITAE.....	
FOTO KELUARGA	

BAB I

PENDAHULUAN

Menurut Prof. Mohammad Zain, ada dua hal yang dihindari manusia di dunia ini. Pertama adalah kematian, dan kedua adalah pajak. Akan tetapi ada perbedaan fundamental dari kedua hal tersebut. Kewajiban perpajakan bisa diwakilkan untuk ditunaikan oleh orang lain, apakah oleh konsultan pajak, anak, pasangan, atau rekan kerja sehingga wajib pajak bisa digolongkan patuh. Sementara kematian tidak bisa diwakilkan oleh orang lain karena merupakan hak mutlak dari Pencipta. Peraturan perpajakan bisa berubah setiap waktu tetapi kematian tidak bisa diubah.

Dari berbagai sektor ekonomi yang menjadi sumber penerimaan negara pajak selalu menjadi primadona bagi pemerintah untuk meningkatkan kemandirian keuangan. Semakin tinggi penerimaan pajak dalam membiayai operasional dan pembangunan maka ketergantungan pembiayaan dari negara lain akan menurun. Namun dalam laporan realisasi APBN tahun 2024, total penerimaan perpajakan menjadi satu-satunya akun yang tidak mencapai target. Hal ini disebabkan oleh penurunan signifikan dari pos pajak penghasilan badan (PPH Badan) sebesar -18%. Berbagai kebijakan diambil untuk mendorong meningkatnya pendapatan dari pajak, dan yang terutama adalah untuk mendorong kepatuhan wajib pajak dalam menghitung, membayar, dan melaporkan.

Wajib pajak sesuai undang-undang wajib untuk patuh. Dalam menjalankan kepatuhan tersebut wajib pajak juga punya pilihan. Patuh dengan penggelapan (*tax evasion*) yaitu memperkecil pajak terutang secara ilegal, dan patuh dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) melalui perencanaan pajak (*tax planning*), atau patuh menghitung, membayar pajak terhitung, dan melaporkan. Penggelapan pajak jelas menggugurkan kepatuhan wajib pajak karena tidak sejalan dengan regulasi. Sebaliknya, seseorang tetap bisa patuh tetapi dengan rasio rupiah pajak yang lebih kecil. Semua pilihan tersebut berpengaruh terhadap penerimaan negara yang bersumber dari pajak. Meskipun indikator kepatuhan diukur dengan hitung, bayar, dan lapor.

Indonesia termasuk negara yang gencar berusaha menaikkan *tax ratio* (rasio pajak) penerimaan pajaknya. Rasio pajak adalah salah satu cara untuk mengukur kinerja penerimaan pajak suatu negara. Ketika *tax ratio* tinggi, maka semakin tinggi juga Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat membiayai pembangunan dengan dana yang bersumber dari dalam negeri. Pada tahun 2000, *tax ratio* berada pada angka 8,33%, meningkat menjadi 9,11% pada tahun 2021, dan hingga Oktober 2024 sebesar 10,02%. Artinya dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 282,40 juta baru 10,02% yang membayar pajak atau sebanyak 28,296 juta orang.

Rasio pajak berkorelasi dengan kepatuhan wajib pajak. Hingga Mei 2024 tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya sebesar 73,61% atau sebanyak 14,186 juta Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Angka ini lebih rendah dari target pemerintah sebesar 82% tingkat kepatuhan wajib pajak atau sebesar 19,2 juta SPT. Ini berarti pemerintah masih perlu bekerja keras untuk meningkatkan rasio pajak dan kepatuhan wajib pajak.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pajak dan Wajib Pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran

rakyat Indonesia. Dalam pajak ada filosofi fungsi keadilan, fungsi sosial, fungsi budgeteir, dan fungsi kebijakan.

Dari aspek pajak penghasilan (PPh), Resmi (2019) mendefinisikan pajak penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap subyek pajak, atau pengenaan atas penghasilan yang diterima dan diperolehnya dalam satu tahun pajak. Pajak dipungut dari wajib pajak (WP), baik dari WP orang pribadi maupun dari WP badan. Pajak sebagai sumber penerimaan negara menjadi penting menaikkan rasio pajak agar bisa terus mendorong peningkatan pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu meningkatkan kepatuhan pajak menjadi urgen agar mendorong rasio pajak lebih besar lagi.

2.2 Kompleksitas Peraturan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak

Kompleksitas pajak bisa disebabkan oleh tujuh faktor (Hoppe et al., 2017; Noreen & Kristanto, 2021) yaitu: 1. Perubahan regulasi pajak yang sering terjadi; 2. Diperlukan perhitungan; 3. Regulasi yang detail; 4. Dokumentasi yang lengkap; 5. Formulir pajak yang panjang; 6. Komprehensipnya regulasi; 7. Regulasi pajak tidak dapat diprediksi. Dari ketujuh faktor tersebut dapat dipahami kompleksitas peraturan perpajakan akan berdampak pada determinasi kepatuhan wajib pajak.

2.3. Prinsip Keadilan dan Kepatuhan Wajib Pajak

Adil berarti tidak berpihak kepada salah satu pihak atau berdiri di atas semua kepentingan. Prinsip keadilan (*equity*) berarti negara tidak bertindak diskriminatif dalam melakukan pemungutan pajak. Ada kesetaraan dalam menerapkan kewajiban pajak (*equality*) (Anggoro & Aprilian, 2020). Penelitian (Suasa et al., 2021) menemukan bahwa prinsip keadilan terutama ditentukan oleh kepastian hukum dari pajak (*certainty*). Hal ini menunjukkan bahwa adil bukan hanya karena daya pikul dari wajib pajak pajak tetapi juga perlu memperhatikan dari sisi hukum.

Prinsip keadilan pajak dapat dilihat dari dua sisi yaitu, keadilan vertikal (*vertical equity*) dan keadilan horizontal (*horizontal equity*) (Mangoting, 2001). Keadilan vertikal artinya, siapa menerima lebih banyak harus memberi lebih banyak dan sebaliknya. Sedangkan keadilan horizontal artinya penghasilan sama akan membayar jumlah pajak dalam jumlah sama. Perbedaan kedua prinsip keadilan tersebut adalah dari aspek subjek dan aspek objek yaitu penghasilan. Beberapa ukuran untuk menentukan kemampuan membayar yaitu: (a) penghasilan (*income*), (b) konsumsi (*consumption*), dan (c) kekayaan (*wealth*). Prinsip keadilan akan mendorong kepatuhan wajib pajak.

2.4 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak secara sederhana bisa didefenisikan sebagai kemauan wajib pajak untuk taat terhadap regulasi perpajakan yang dikeluarkan oleh pemerintah (Andreoni et al., 1998). Kepatuhan wajib pajak diukur dengan tiga indikator yaitu, menghitung pajak yang terutang, membayar atau menyetor pajak yang terutang, dan menyampaikan laporan tahunan atas kewajiban perpajakannya (Palilu & Totanan, 2022; Parwati et al., 2021; Pusparini, 2022). Kepatuhan wajib pajak akan meningkatkan lebih tertib administrasi dan penerimaan pajak akan meningkat. Pajak akan meningkat jika rasio pajak juga meningkat dan hal ini hanya akan tercapai jika wajib pajak patuh dengan kewajiban perpajakannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu kompleksitas peraturan perpajakan dan prinsip keadilan terhadap variabel terikat kepatuhan wajib pajak. Populasi penelitian adalah wajib pajak orang pribadi yang diambil dari tiga kota kabupaten di Sulawesi Tengah, yaitu Kota Palu, Kabupaten Toli-Toli, dan Kabupaten Morowali. Alat analisis menggunakan regresi berganda dengan aplikasi SPSS (Ghozali, 2016). Data diperoleh dengan kuesioner.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini memperlihatkan, jika kompleksitas peraturan perpajakan semakin rendah akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Aturan yang kompleks memerlukan waktu yang lebih lama bagi wajib pajak untuk mengerti dan mudah menerapkannya. Sosialisasi dan literasi menjadi jembatan bagi wajib pajak untuk lebih paham dan mengerti perubahan dari sebuah peraturan (Safrina et al., 2018), sehingga wajib pajak tetap merasakan kemudahan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya meskipun, terjadi perubahan peraturan perpajakan.

Jawaban responden pada penelitian dapat disimpulkan telah membayar pajak sesuai dengan penghasilan yang diterima dan sudah sesuai dengan tingkat minimum yang ditanggung. dengan nilai yang tinggi. Wajib pajak yang menerima penghasilan dengan jumlah yang sama, membayar pajak dapat berbeda sesuai dengan perbedaan tanggungan. Wajib pajak yang memiliki pengeluaran atau tanggungan yang lebih besar akan membayar pajak lebih rendah. Hal ini sesuai dengan penerapan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

Berdasarkan jawab responden dalam penelitian ini diperoleh nilai prinsip keadilan mengindikasikan nilai prinsip keadilan tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya wajib pajak belum merasakan korelasi manfaat pembayaran pajak dan kesesuaian dengan kemampuannya. Dalam hal pembayaran pajak, bahwa pajak yang dibayar oleh wajib pajak harus sesuai dengan penghasilan yang diterima, sesuai dengan tingkat minimum yang ditanggung, dan sesuai dengan kekayaan yang dimiliki.

Nilai kompleksitas peraturan perpajakan dengan rata-rata sebesar 2,10 berdasarkan jawaban responden berada pada tingkat rendah. Artinya, kompleksitas peraturan perpajakan berada pada tingkat rendah. Artinya, ketika peraturan perpajakan mengalami perubahan wajib pajak tidak akan mengalami kesulitan tetap patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sepanjang perubahan peraturan perpajakan tersebut kearah yang lebih menyederhanakan dan memudahkan bagi wajib pajak.

Penyederhanaan dan kemudahan dalam regulasi, penghitungan perpajakan, regulasi yang lebih detail, kejelasan dokumen yang harus disiapkan, pengisian formulir, komprehensifnya regulasi, dan kemampuan pihak pajak memberikan penjelasan kepada wajib pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andreoni et al., 1998) bahwa kepatuhan wajib pajak dapat dicapai dari berbagai perspektif. Bisa dari sisi regulasi, dari aspek etika dan ketenagakerjaan, dan dari organisasi pajak itu sendiri.

Berdasarkan jawab responden dalam penelitian ini diperoleh nilai prinsip keadilan yang tinggi. Artinya wajib pajak masih menganggap bahwa pajak yang dibayar memberikan manfaat, dan sesuai dengan kemampuannya. (Mangoting, 2001) mengatakan keadilan dalam sistem

perpajakan di Indonesia adalah, siapa yang memiliki kemampuan ekonomi besar harus juga membayar pajak yang besar. Sistem ini disebut sebagai teori daya (gaya) pikul. Demikian juga dengan pendapat (Suasa et al., 2021) bahwa prinsip equality atau kesetaraan dalam membayar pajak menjadi salah satu indikasi penerapan prinsip keadilan.

BAB V KESIMPULAN

Studi ini mendesak penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan variasi usaha dan penambahan variabel, misalnya pendidikan dan jenis pekerjaan agar dapat menggeneralisasi temuan mengenai kompleksitas regulasi dan prinsip keadilan terhadap kepatuhan wajib pajak. Rendahnya rasio pajak di Indonesia juga merupakan indikasi bagi pemerintah untuk melakukan cara berbeda dalam sosialisasi dan pendekatan kepada wajib pajak untuk patuh. Seperti, kewajiban perpajakan tidak hanya ditinjau dari aspek aturan tetapi juga dari sudut moral dan spiritual. Pendekatan dari sisi budaya sangat penting untuk mendorong wajib pajak lebih bersahabat dengan kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, D. D., & Aprilian, Y. A. (2020). Deficiency Prinsip Keadilan Dalam Implementasi E-Tax Kota Malang Berdasarkan Prinsip Kebijakan Pajak Yang Baik. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 3(1), 11–15. <https://doi.org/10.31092/jpi.v3i1.229>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hoppe, T., Schanz, D., Sturm, S., & Sureth-Sloane, C. (2017). What are the Drivers of Tax Complexity for Multinational Corporations? Evidence from 108 Countries. In *SSRN Electronic Journal* (WU International Taxation Research Paper Series, Issue October). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3046546>
- Mangoting, Y. (2001). Pajak Penghasilan Dalam Sebuah Kebijakan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 142–156.
- Noreen, C. A., & Kristanto, A. B. (2021). Kepatuhan di Tengah Kompleksitas Pajak: Apakah Literasi Memiliki Peran? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 184–195.
- Palilu, C. T., & Totanan, C. (2022). Makna Kewajiban Perpajakan Berdasarkan Kitab Injil Markus. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 4(15), 191–199.
- Parwati, N. M. S., Muslimin, Adam, R., Totanan, C., Yamin, N. Y., & Din, M. (2021). The effect of tax morale on tax evasion in the perspective of Tri Hita Karana and tax framing. *Accounting*, 7(6), 1499–1506. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.3.014>
- Pusparini, P. D. (2022, January). Program Pengungkapan Sukarela (PPS) Sebagai Penghapus Dosa. *Direktorat Jenderal Pajak*, 1.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Suasa, M. D. S., Arjaya, I. M., & Saputra, I. putu G. (2021). Asas Keadilan Pemungutan Pajak dalam Peraturan Pemerintah. *Jurnal Preferensi Hukum*, 2(1), 6–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/jph.2.1.3042.6-10>

UCAPAN TERIMA KASIH

Hingga saat ini saya masih banyak kekurangan dalam hikmat dan pengetahuan, namun berkenan saya mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Tuhan Maha Pengasih dan Penyayang yang kami sapa Bapa dalam nama Yesus Kristus yang memberikan berkat anugerah tak terhingga kepada saya dan keluarga secara khusus, dan kepada seluruh insan Universitas Tadulako. Izinkan pula saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor Universitas Tadulako, semua Wakil Rektor Universitas Tadulako, Ketua Senat Universitas Tadulako, Dewan Pertimbangan, Dekan dan semua Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Senat FEB, Ketua Jurusan Akuntansi, Kaprodi Akuntansi S1 dan Kaprodi Akuntansi Sektor Publik Universitas Tadulako.
2. *Special thanks to:* Semua rekan sejawat di Jurusan Akuntansi atas *support* dan dorongannya yang tiada henti, saya menyebut secara khusus ketua RT Dr. Nina Yusnita Yamin dengan kantong Dora Emon yang tiada henti memberi semangat beserta anggota RTnya. Tidak terlupakan pak Ismet, Ibu Anggi, Ibu Chika, pak Victor, pak Dayat, Pak Iqbal, tim admin akuntansi, dan semua pihak yang saya tidak mampu menyebut semuanya.
3. Terkirim salam hormat dan sayang kepada keluarga besar Tumba'-Seru dan kedua orang tua ayah Johannes Pune Totanan (RIP) dengan nasehat: kalau negara memberi peluang untuk maju berusaha, dan ibunda Martha Rura yang selalu men *support* dan berkorban untuk waktu, tenaga, dan materi bagi saya serta cucunya.
4. Terima kasih yang tinggi kepada suami tercinta Ir. Benyamin Seru (RIP) yang di masa hidupnya selalu mengingatkan bahwa belajar dan menulis adalah kewajiban seorang dosen, anak-anak Incha Banneta Seru, SS., Panggarra Pune Seru, STR Pel., Biona Pune Seru, STR Par., Norita Pasang, yang selalu memberi semangat kepada mamanya untuk berusaha berjuang mencapai tahap Profesor.
5. Mewakili keluarga besar, terima kasih adik saya: Pither Sapan Totanan, SH dan Sukma Totanan, ST., MM.
6. Terima kasih kepada semua kawan sekerja Allah bapak dan ibu pendeta di Jemaat Gereja Toraja Sion Anutapura Palu: Pdt. Menathan Tulak, STh., Pdt. Ria Allokendek, STh., Pdt. Hana, STh., dan Pdt. Dharma Sallata Putra yang selalu mendukung dalam doa. Demikian juga kepada anggota sektor VI dan keluarga besar Lorosae.

Demikian ucapan terima kasih yang dapat saya sampaikan pada acara sidang terbuka Pengukuhan Guru Besar yang terhormat ini. Mohon maaf jika ada yang kurang berkenan. Salam hormat kepada semua bapak ibu yang hadir, saya akhiri dengan ucapan Assalamuwalaiikum Warahmatullahi Warabakatuh, Shalom, Om Santi Santi Santi Om, Sekian dan terimakasih.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. Dra. Chalarce Totanan, M.Si. Ak.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4.	Golongan	Pembina Tk I/ IVb
5.	NIP	19660523 199503 2 001
6.	NIDN	0023056604
7.	Tempat dan Tanggal Lahir	Palopo, 23 Mei 1966
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	082336806788
9.	Alamat Kantor	Jl. Sukarno Hatta, Kampus Bumi Tadulako Palu
10.	Nomor Telepon/Faks	(0451) 429394
11.	Alamat E-mail	chalarce@gmail.com
12.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Perpajakan dan akuntansi perpajakan
		2. Pengantar Akuntansi
		3. Metodologi Penelitian
		4. Akuntansi Keuangan
		5. Teori Akuntansi

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Padjajaran	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk-lulus	1985-1992	2002-2005	2010-1014
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Cost Center Sebagai Pusat Pengendalian Biaya pada PT. Kertas Gowa	Pengaruh Primary Stakeholder Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.	Utang Piutang Non Kontraktual (Studi Fenomenologi dalam Budaya <i>Rambu Solo</i> ' Masyarakat Toraja).
Nama Pembimbing /Promotor	Drs. Syarlis Ilyas, MM, Ak. Drs. Abdullah Saud, MBA, Ak.	Dr. Memed Sueb, SE., MSi., Ak. Dr. Wahyudin Zarkasi, SE., MSi., Ak	1. Prof. Dr. Made Sudarma, SE., MM., Ak., CPA, 2. Prof. Dr. Unti Ludigdo, SE., MSi., Ak., CA. 3. Prof. Gugus Irianto, SE., MSA., PhD., Ak., CA.

B. Pengalaman Penelitian Dalam 10 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul	Jenis
1.	2014	Prinsip Utang Piutang	Hibah Disertasi
2.	2014	Pengaruh Management Knowledge dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako	Fakultas. Ekonomi
3.	2015	Pengaruh Sikap Pengguna terhadap hubungan rasa manfaat dengan minat menggunakan Sistem Informasi Manajemen Dinas Daerah	Fundamental
4	2017	Analisis Pengaruh pemberian subsidi dan non subsidi terhadap perhitungan HPP gabah pada petani di Kabupaten Parigi Moutong	Strategis Nasional
5	2017	Model perhitungan harga pokok produksi Berbasis teknologi Sebagai metode pembelajaran Pada matakuliah akuntansi biaya	Penelitian Terapan
6	2017	The Effect of Political Visibility, Company Characteristics and Gender Diversity to Sustainability Report Disclosure	Penelitian Mandiri
7	2017	The evolution for a concept of debt - due (reciprocal principles of principles to business)	Penelitian Mandiri
8	2018	Pengaruh patronage buying motives terhadap prinsip going concern pada UMKM	Penelitian Mandiri
9	2018	An Effect of Perceived Usefulness and User's Attitude to the Intention of Using the Technology-Based Cost of Production Calculation System	Penelitian Mandiri
10	2018	The Quality of Income of Manufacturing Companies in Indonesia Based on the Tax Planning and Deferred Paid Tax	Penelitian Mandiri
11	2019	Perception of farmers in langa lesu village towards subsidies	Penelitian Mandiri
12	2019	Analisis faktor penerimaan dan penggunaan software accurate dalam perspektif technology acceptance model (studi empiris pada mahasiswa program studi S1 jurusan Akuntansi)	Penelitian Mandiri
13	2019	Semiotics analysis of rambu solo' debts based on gender in Toraja society in Palu city	Penelitian Mandiri
14	2020	Analisis penentuan harga pokok produksi (hpp) pada usaha kecil menengah (ukm) Narasa Abadi Palu	Penelitian Fakultas
15	2020	Analysis Factors of Gender and Financial Accounting Learning Achievement as an Influential of Financial Literacy	Penelitian Mandiri

16	2020	Religiosity: The Love of Money, Machiavellian, and the Ethical Perception of Accounting Students (Study of Accounting Students at Universitas Tadulako)	Penelitian Mandiri
17	2022	Determinasi program pengungkapan sukarela dan harmonisasi peraturan perpajakan terhadap pajak terutang	Dipa Fakultas
18	2023	Kompleksitas peraturan perpajakan dan prinsip keadilan sebagai determinasi kepatuhan wajib pajak	Dipa Fakultas
19	2024	Agresivitas laporan keuangan dan kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan perbankan di Indonesia	Dipa Fakultas

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber*)
1.	2020	Pelatihan relawan pajak tax center Untad	
2.	2021	Pendampingan Pencatatan Sederhana pada UMKM Narasa Abadi	
3.	2021	Pelatihan penatalaksanaan penghasilan atas penghasilan tetap pengelola dana desa di Desa Lolu Saluran Kabupaten Donggala	
4.	2022	Edukasi dan pendampingan kewajiban perpajakan usaha mikro, kecil, menengah pada pengrajin kapuk di Desa Dalaka Sindue Kabupaten Donggala	
5.	2023	Pelatihan penatalaksanaan penghasilan atas penghasilan tetap pengelola dana desa di Desa Wera Kecamatan Pamona Pusalemba Kabupaten Poso	
6.	2024	Edukasi manajemen keuangan bagi anak usia dini di SD Advent Palu	
7.	2024	Edukasi perpajakan bagi perangkat desa dalam mewujudkan kesadaran pajak pemerintah desa di Kecamatan Palolo	

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 10 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Tahun	Nama Jurnal/Edisi
1	Noema and Noesis Concept of Debt in Rambu Solo' Culture (Study in Toraja Society)	2015	Research Journal of Finance and Accounting, ISSN 2222-1697, Publisher IISTE
2	The effect of perceived usefulness towards the interest of using the regional managment informations system	2016	Prosiding ISBN: 9786026619068
3	Evolution of Debt Concept	2017	IJBEL

4	The Effect of Political Visibility, Company Characteristics and Gender Diversity to Sustainability Report Disclosure	2017	International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET), ISSN 0976-6308
5	Akuntabilitas Berbasis Karma	2018	Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis (JIAB), ISSN 2302-514X, SINTA 2
6	The Quality of Income of Manufacturing Companies in Indonesia Based on the Tax Planning and Deferred Paid Tax	2018	Prosiding terindeks Web of Science. Atlantis Press, WOS
7	An Effect of Perceived Usefulness and User's Attitude to the Intention of Using the Technology-Based Cost of Production Calculation System	2018	The 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering 6(ICESAME 2018), Prosiding
8	Going Concern Dalam Metafora Ondel-Ondel	2018	Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL), ISSN 2086-7603, SINTA 2
9	Pengaruh Patronage Buying Motives Terhadap Prinsip Going Concern Pada UMKM	2018	Akuisisi: Jurnal Akuntansi. Volume 14 (1), S4
10	Perception Of Farmers In Langa Leso Village Towards Subsidies	2019	Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS), Q4
11	Analisis Faktor Penerimaan Dan Penggunaan Software Accurate Dalam Perspektif Technology Acceptance Model (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Jurusan Akuntansi	2019	Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, S4
12	Analisis penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) pada Usaha Kecil Menengah (UKM) narasa abadi palu	2020	Jurnal SIMAK, S5
13	Religiosity: The Love of Money, Machiavellian, and the Ethical Perception of Accounting Students (Study of Accounting Students at Universitas Tadulako)	2020	Proceedings: International Conference on Community Development (ICCD 2020) ; DOI: https://doi.org/10.2991/assehr.k.201017.112
14	Analysis Factors of Gender and Financial Accounting Learning Achievement as an Influential of Financial Literacy	2020	Proceedings: International Conference on Community Development (ICCD 2020) ; DOI: https://doi.org/10.2991/assehr.k.201017.035

15	The Effect of Patronage Buying Motives on Profitability of Small Business	2021	Journal Innovative Marketing, ISSN 1814-2427, Publisher LLC CPC Business Perspectives, Q3
16	The effect of tax morale on tax evasion in the perspective of Tri Hita Karana and tax framing	2021	Growing Science (Accounting), ISSN 2369-7407, Q4
17	Is Google Classroom, Zoom, and WhatsApp effective for accounting students during the COVID-19 pandemic?	2022	Journal of Education for Business, ISBN 0883-2323, Publisher Taylor and Francis, Q2
18	Basic environmental accountability in the yadnya ceremony in Malakosa Village, Indonesia	2022	AMCA Journal of Community Development (AJCD), ISSN 2774-6178
19	Going Concern Pada Industri Kapuk di Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	2022	Jurnal of Economic, Public, and Accounting (JEPA), ISSN 2685-9971, SINTA 4
20	Makna Kewajiban Perpajakan Berdasarkan Kitab Injil Markus	2022	Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), ISSN 2715-2553, SINTA 5
21	Strategi Rantai Nilai Untuk Keberlangsungan Usaha Industri Rumah Cokelat Di Kota Palu	2023	Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (BIJAK), ISSN 2656-4297, SINTA 6
22	Determination of accountability for liquidity of debt in the rambu solo'	2023	ASSETS Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol. 12 No. 2 Page 104-113 Madiun, October 2023 p-ISSN: 2302-6251 e-ISSN: 2477-4995, S2
23	Determinants of Accountability for Financial Management of Non-Profit Organizations in Indonesia with the Internal Control and Supervision Environment as Moderation Variables	2024	IJSSR; Vol. 04, No. 03, March 2024 e-ISSN: 2807-8691 p-ISSN: 2807-839X; https://doi.org/10.46799/ijssr.v4i03.761
24	Enhancing SME Green Performance: The Role of Environmental and Social Responsibility Programs and Environmental Dynamism	2024	International Journal of Sustainable Development and Planning Vol. 19, No. 2, February 2024, pp. 799-806 Journal homepage: http://ieta.org/journals/ijsd
25	The complexity of tax regulations and principles of justice as determinants of taxpayer compliance	2024	Public and Municipal Finance, 13(1), 174-184. doi:10.21511/pmf.13(1).2024.14, ISSN ONLINE 2222-1875, Q1

E. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir.

No.	Judul Buku	Tahun	Penerbit
1.	Semiotika Utang dalam Rambu Solo': Akuntansinya di mana?	2021	Bildung, Yogyakarta
2.	Warita Akuntansi	2022	Peneleh, Malang
3.	Masyarakat Toraja, Rambu Solo', dan Utang-piutang	2023	Deepublish, Yogyakarta
4.	Akuntansi Langga	2024	Peneleh, Malang
5.	Utang Rambu Solo' Dalam Kacamata Semiotika	2024	Deepublish, Yogyakarta

F. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Analysis Factors Of Gender And Financial Accounting Learning Achievement As An Influential Of Financial Literacy	2022	Karya Tulis	000316208
2	Religiosity: The Love Of Money, Machiavellian, And The Ethical Perception Of Accounting Students (Study Of Accounting Students At Universitas Tadulako)	2022	Karya Tulis	000316231
3	The Effect Of Tax Morale On Tax Evasion In The Perspective Of Tri Hita Karana And Tax Framing	2022	Karya Tulis	000331264
4	Masyarakat Toraja, Rambu Solo' Dan UtangPiutang Nonkontraktual	2023	Buku Referensi	000628103
5	Utang Rambu Solo' Dalam Kacamata Semiotika	2024	Buku Referensi	

G. Pengalaman merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Soaial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan
1.	Kajian dampak lingkungan terhadap tambang galian C di kabupaten Donggala	2015	Kabupaten Donggala
2	Penyusunan peta potensi investasi Pemerintah Kabupaten Tojo Una-una	2024	Kabupaten Tojo Una-una

H. Penghargaan yang Pernah diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari Instansi Pemerintah, Asosiasi atau Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Satya Lencana Pengabdian 20 Tahun	Pendidikan Tinggi	2017

FOTO KELUARGA



INCHA BANNETA SERU, SS

